

**SOSIALISASI PENERAPAN SAPTA PESONA DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN  
DESTINASI PARAWISATA BERKELANJUTAN  
DI AIR TERJUN TIRTA RIMBA KELURAHAN KADOLOMOKO,  
KECAMATAN KOKALUKUNA KOTA BAUBAU**

**Rudi Abdullah<sup>1</sup>, Ernawati Malik<sup>2</sup>, Asrianti Dja'wa<sup>3</sup>, Anwar Abdullah<sup>4</sup>, Alda<sup>5</sup>, Asrin<sup>6</sup>, Geby  
Sisillia Gustiansyah<sup>7</sup>, Jumardin<sup>8</sup>, Syahrul<sup>9</sup>, Wa Ode Nurdayani<sup>10</sup>, Syalman<sup>11</sup>, Sahrin<sup>12</sup>**

<sup>1,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Buton.

<sup>3</sup> Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Halu Oleo.

rudiazra9140@gmail.com<sup>1</sup>, ernamalik@gmail.com<sup>2</sup>, asriantidjawa@gmail.com<sup>4</sup>,  
anwarabdullah2207@gmail.com<sup>4</sup>, inialdha@gmail.com<sup>5</sup>, oppoasrin@gmail.com<sup>6</sup>,  
gebygustiansyah12@gmail.com<sup>7</sup>, jumardinj03@gmail.com<sup>8</sup>, syahrul44@gmail.com<sup>9</sup>,  
wdndayani466@gmail.com<sup>10</sup>, salmanmarasa@gmail.com<sup>11</sup>, sahrin675@gmail.com<sup>12</sup>

### ABSTRAK

Air terjun tirta rimba adalah salah satu objek wisata alam di Baubau. Eksotisme alam yang ditawarkan tak dimiliki di objek wisata lain. Dengan destinasi tinggi sekitar 6 meter dan lebar 5 meter memiliki kolam-kolam kecil dibawahnya. Objek wisata ini merupakan salah satu daerah konservasi dan pengawasan secara langsung dari pihak Kementerian Hutan Lindung Republik Indonesia. Air terjun tirta rimba masih sangat minim dalam segi fasilitas umum, sarana, prasarana dan sumberdaya manusia yang paham tentang pariwisata. Oleh karena itu maka tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton bekerjasama dengan Mitra yaitu Kelompok Masyarakat Wisata (Pokmasta) kelurahan Kadolomoko dalam bentuk sosialisasi Penerapan saptapesonanya dalam perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan di air terjun tirta rimba Kelurahan Kadolomoko Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau. Pengabdian Kepada Masyarakat ini Hasilnya di sambut positif oleh seluruh warga masyarakat dan mitra yang membuat mereka terbuka dalam segi pandangannya tentang Perencanaan dan Perkembangan dunia pariwisata saat ini. Selain itu hasil lainnya dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini mulai berwujud dengan pembukaan kembali akses jalan menuju hutan Jati Alam yang berpotensi menjadi daya tarik wisata alam.

**Kata Kunci:** Sosialisasi Penerapan Saptapesonanya, Perencanaan, pengembangan, Pariwisata Berkelanjutan

### PENDAHULUAN

Indonesia dalam dunia Pariwisata melakukan promosi secara internasional dengan mengikuti World Tourism Market (WTM). Hasil dari pertemuan itu Pemerintah Indonesia mengeluarkan tujuh strategi terkait dengan kebijakan dalam dunia pariwisata. Salah satu kebijakan ini terkait dengan melakukan promosi wisata melalui Saptapesonanya. Hal ini di perkuat dengan Kepurusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor.5/UM.209/MPPT-89 tentang pedoman penyelenggaraan Saptapesonanya. Berawal dari ini Saptapesonanya mulai umum digunakan dan Promosi sebagai kondisi yang harus diwujudkan di setiap ojek dan daya tarik wisata di seluruh Indonesia. Pemerintah Pusat serta pemerintah daerah mulai melakukan

pembenahan untuk meningkatkan jumlah kunjungan kedaerah tujuan wisata dan menjadi tuan rumah yang baik. Hal ini dilakukan dengan melibatkan seluruh potensi serta partisipasi masyarakat yang ada di sekitar daerah tujuan wisata melalui kampanye sadar wisata.

Pemerintah Daerah Kota Baubau Melalui Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2017 Tentang Pariwisata memberikan penegasan bahwa kota Baubau sebagai pintu masuk pariwisata maka perlu ada kesadaran dari masyarakat sehingga akan tercipta suasana yang Aman, tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah Tamah dan kenangan. Salah satu daerah yang masuk menjadi wilayah perhatian pemerintah kota Baubau adalah Wisata air terjun Tirta Rimba dimana letaknya di tengah Kota baubau sehingga menjadi mudah di

jangkau oleh wisatawan baik Lokal, Nasional ataupun Mancanegara. Berikut adalah Peta wilayah Air Terjun Tirta Rimba yang menjadi kawasan Sapta pesona di kota Baubau.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Air Terjun Tirta Rimba di Kota Baubau

Tempat wisata yang layak untuk di kunjungi di kota baubau adalah Air Terjun Titra Rimba, dimana Tempat wisata ini menawarkan keindahan alam yang memanjakan mata dengan air terjun yang tidak dimiliki tempat lain. Air jatuh menjadi istilah yang sering digunakan oleh masyarakat baubau dalam menyebut nama air terjun. Air terjun tirta rimba merupakan air jatuh. Tidak banyak memang air terjun ota ini, dan Tirta Rimba merupakan salah satu yang paling populer bagi warga sekitar karena selain pemandangannya luar biasa dan letaknya strategis, juga biaya masuk murah meriah. Air terjun ini terletak di kelurahan Lakologou, kecamatan wolio, Baubau, Sulawesi Tenggara, yang berjarak sekitar 4 km dari sebelah barat pusat Kota Bau-Bau.

Air terjun yang merupakan aliran sungai kokalukuna ini mempunyai tinggi hanya sekitar 6 meter dengan lebar aliran sungai sepanjang kurang lebih 5 meter. Airnya mengalir dari atas melalui sebuah batu-batu besar menuju kolam yang telah dibentuk dengan ukuran sekitar 10x7 meter lengkap dengan papan tempat meluncur layaknya kolam renang. Dan airnya sangat jernih karena memang tempat ini adalah salah satu daerah konservasi dan pengawasan secara langsung dari pihak kementerian kehutanan republik Indonesia. Tempat ini menjadi favorit terutama bagi anak-anak dan biasanya dikunjungi pada hari libur, sehingga bila berkunjung pada hari kerja suasana sepi dan

damai akan kita dapatkan disana karena hanya terdapat beberapa pengunjung saja.



(2)

(3)

gambar 1 dan gambar 2. Air terjun Tirta Rimba ketika musim hujan dan musim panas.

Beberapa permasalahan yang sering muncul di kalangan masyarakat yaitu, jalanan yang memasuki Kawasan Tirta Rimba tersebut kurang bagus, kurangnya gubuk-gubuk untuk menyimpan barang-barang, tangga ke atas yang agak rusak dan licin, pintu masuk perlu diperbaiki agar lebih menarik, dan memperbanyak tempat sampah agar lokasi wisata lebih bersih dan menarik serta menambahkan tempat untuk mencuci tangan agar sesuai dengan protokol covid-19.

Dengan sebagian kasus di atas regu kami menyatukan pemahaman dan memiliki kemampuan serta membagikan pengetahuan kepada turis di air terjun tirta rimba, supaya bisa terciptanya aktivitas keparawisataan dan terwujudnya pariwisata yang berkepanjangan.

Langkah yang diambil oleh pemerintahan kota baubau adalah dengan program sapta pesona dengan tujuan untuk menghasilkan dan meningkatkan tujuan pariwisata yang ramah sehingga menciptakan tujuan pariwisata yang berkepanjangan. Seluruh masyarakat dilibatkan secara menyeluruh dalam program pemerintah terkait dengan aktivitas wisata di air terjun tirta rimba yang dikenal dengan sapta pesona

Pengembangan pariwisata menitikberatkan pada pembangunan destinasi wisata itu sendiri, pembangunan pariwisata berkepanjangan idealnya mencermati sebagian aspek keberlanjutan semacam; berkepanjangan secara area, berkepanjangan secara ekonomi serta berkepanjangan dalam aspek sosial serta budaya warga lokal. Ada pula tujuan yang

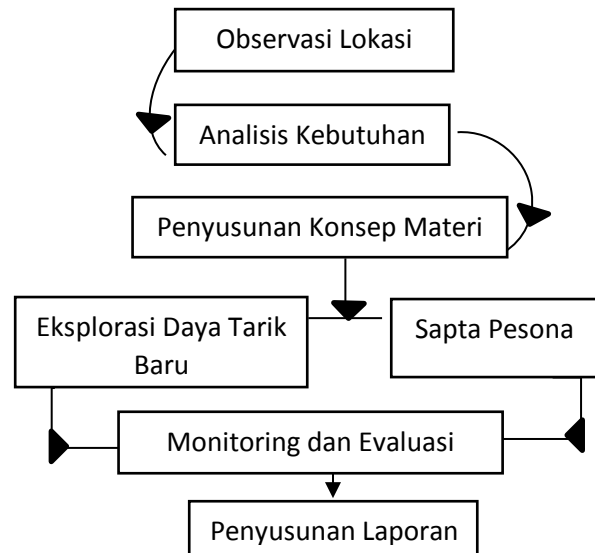
diharapkan dari ide peningkatan wisata yang berkelanjutan ini adalah tentang merupakan pengelola, stakeholder, pemerintah, pelakon pariwisata, serta warga dituntut buat sanggup melindungi serta menjaga keindahannya serta keaslian alamnya.

Penjabaran dari ide tentang pariwisata yang ada didukung oleh penduduk lokal sebagai pengawas sehingga upaya yang dilakukan untuk mencapai kawasan yang semakin asri serta didukung oleh lingkungan yang sesuai yang selalu berkembang untuk meningkatkan kualitas pariwisata melalui banyak factor seperti keidahan kenyamanan dan yang paling penting adalah faktor keuangan

### METODE PELAKSANAAN

Mekanisme yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat melakukan sosialisasi secara tersistem dan menggali informasi langsung pada Mitra yaitu Kelompok Masyarakat Wisata (Pokmasta). Informasi yang di inginkan dari Pokmasta yaitu dilakukan dengan cara mencari atau menjelaskan dalam menemukan sesuatu kemudian melakukan penjelasan atau mendeskripsikan dalam hal ini menjelaskan tujuan yang berkaitan dengan tempat melakukan penelitian terutama objek yang diteliti dan sistem yang diharapkan berkelanjutan sehingga meningkatkan wisata alam.

Dalam menentukan sasaran yang berkaitan dengan penggalian data juga didasari dengan pelatihan dan dasar tentang ekowisata yang dijelaskan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kepada Mitra Kelompok Masyarakat Wisata (Pokmasta) . Berikut mekanisme Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di air terjun tirta Rimba kota Baubau.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Metode Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan sesuai alur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada gambar 1 di atas. Tm Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton Bersama Mitra Kelompok Masyarakat Wisata ( Pokmasta) melakukan observasi lapangan dengan menentukan lokasi pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pada Air Terjun Tirta Rimba di kota Baubau, Sulawesi Tenggara Indonesia kemudian melakukan analisis terhadap kebutuhan terhadap yang akan dilakukan di lokasi pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan Konsep Materi dilakukan untuk melihat semua kendala dan peluang yang ada dilokasi terutama menjelaskan Eksplorasi daya tarik baru sehingga menambah daya tarik bagi masyarakat serta melakukan sosialisasi tentang Sapta Pesona kepada masyarakat melalui pemerintah daerah serta kerja sama dengan seluruh stakeholder yang menjadi pengurus air terjun tirta ramba. Pemerintah daerah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan sapta pesona yang menjadi pengikat daya tarik wisata ini serta melakukan penyusunan laporannya.

## HASIL PEMBAHASAN

Anggota yang menjadi pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang berisi beberapa mahasiswa dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton dan Mitra Kelompok Masyarakat Wisata (Pokmasta) menggunakan metode *Human Touch* sebagai bukti bahwa kearifan lokal masih di junjung tinggi di air terjun Tirta Rimba.

Bahasa yang digunakan dalam proses sosialisasi tidak terlalu formal, beberapa pengunjung mudah dipahami, dan proses diskusi sangat aktif, warga antusias untuk bertanya dan mengutarakan pendapat serta memberikan saran-saran mengenai kondisi tentang Air Terjun Tirta Rimba baik dalam kondisi musim hujan maupun dalam kondisi musim kemarau sehingga pengunjung mendapatkan informasi yang sesuai dan tepat tentang kondisi Air Terjun Tirta Rimba.

Secara garis besar hampir semua masyarakat dan pengunjung dari objek wisata air terjun Tirta Rimba masih mengalami beberapa keluhan dimana yang paling banyak yaitu tentang kurangnya pedagang baik makanan ringan yang biasa di sediakan di tempat wisata dan makanan khas dimana kebanyakan hanya bersifat musiman dan gubuk-gubuk kecil sebagai tempat penyimpanan barang bawaan baik yang untuk di jual ataupun barang untuk kebutuhan para penjual.

Berangkat dari masalah yang dijelaskan diatas tentang kondisi Tempat Wisata Air Terjun Tirta Ramba maka Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton dan Kelompok Masyarakat Wisata (Pokmasta) memiliki pendapat serta saran-saran dan mencoba melihat lebih jauh tentang cara berpikir masyarakat seterbuka mungkin supaya selalu berperan aktif dan mengikuti setiap perkembangan untuk meningkatkan pariwisata yang ada.

Pariwisata harus dikembangkan melalui peran aktif dari semua stakeholder mulai dari Lembaga Pendidikan, Lembaga Pemerintah Kota Baubau, Lembaga Sosial serta semua lembaga masyarakat serta ikut serta memberikan masukan

tentang wisata, Pengabdian Kepada masyarakat melalui Tim pelaksanaannya harus memiliki pandangan yang membangun dan mengembangkan tempat wisata.

Pelaksanaan Sapta Pesona yang di canangkan oleh pemerintah Kota Baubau mampu meningkatkan jumlah kunjungan yang ada di tempat wisata Tirta Rimba hal ini terlihat dari jumlah pengunjung wisata terutama dari kota Baubau ataupun yang berasal dari kota kendari dan Kota Makassar yang semakin meningkat dari tiap harinya hal ini dapat dilihat dari indikator Sapta Pesona.

### 1. Aman

Dalam Industri Pariwisata Keamanan menjadi kondisi yang paling penting dimana mendukung kualitas dari destinasi Pariwisata. Air Terjun Tirta Rimba sebagai destinasi pariwisata melakukan beberapa hal yang terkait dengan keamanan antara lain : 1). Sikap yang tidak mengganggu wisatawan yang diwujudkan dengan melakukan edukasi setiap bulan serta memasang rambu-rambu wisata dan melakukan pengawasan setiap hari. 2). Menolong dan Melindungi wisatawan melalui penjagaan ketika wisatawan melakukan kunjungan dan patrol rutin ketika ada wisatawan yang melakukan kemping, serta memberikan informasi yang jelas serta pelestarian area. 3). Meminimalkan risiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas public atau dalam hal berkaitan dengan wisatawan yang menggunakan paket outbound.

### 2. Tertib

Ketertiban di Air Terjun Tirta Rimba diterapkan dengan melakukan beberapa bentuk yaitu dengan mengwujudkan budaya antri di setiap lokasi paket wisata melalui pembagian Klokter apabila lokasi paket wisata yang dikunjungi memiliki keterbatasan daya tampung serta Disiplin waktu karena banyaknya wisatawan yang datang kadang terkadang juga hal ini menjadi sebuah kendala untuk kegiatan dapat berjalan tepat waktu.

## 3. Bersih

Masyarakat yang terlibat sebagai pengelola Air Terjun Tirta Rimba sangat menjaga kebersihan lingkungannya, dimana berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kebersihan dihasilkan dari kegiatan tiap pagi oleh seluruh lembaga yang terlibat dimana terdapat jadwal petugas kebersihan yang melakukan tugasnya setiap mulai dari jam 05.00-06.30,

## 4. Sejuk

Air terjun Tirta Rimba berada di Kota Baubau dimana airnya mengalir secara alami dari dalam hutan membela kota baubau sampai mengalir kelaut. Hal ini menjadikan Air Terjun Tirta Rimba memiliki iklim yang sangat sejuk khas pegunungan.

## 5. Indah

Adanya jalan didalam hutan yang menyusuri Air yang mengalir dari dalam hutan menjadi daya tarik sendiri, Untuk menjaga keindahan dalam tempat wisata Air Terjun Tirta Rimba maka pengelola melakukan pencegahan terhadap penebangan pohon secara liar yang ada di sekitar tempat wisata karena hal ini akan berdampak terhadap jumlah debit air yang mengalir .

## 6. Ramah Tamah

Sikap ramah merupakan karakter asli dari masyarakat setempat, hal ini juga diperdalam dengan adanya sosialisasi serta pelatihan terkait dengan paket wisata sesuai dengan keahliannya.

## 7. Kenangan

Kenangan ditempat wisata Air terjun Tirta Rimba sangat berkesan dimana hal ini dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh pengelola dengan menyediakan paket paket dimana di dalamnya setiap paket sudah termasuk oleh-oleh untuk peserta.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan dengan mengambil rerata dari item per indikator kuesioner yang disebar kepada 50 orang responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Unsur Sapta Pesona	Nilai Rerata	Kategori
Aman	8.21	Sangat Baik
Tertib	6.67	Baik
Bersih	6.90	Baik
Sejuk	9.71	Sangat Baik
Indah	9.06	Sangat Baik
Ramah Tamah	6.89	Baik
Kenangan	7.00	Baik

Tabel 4.1. Gambaran Nilai Rerata indikator

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kemudian didukung dengan hasil kuisisioner yang disebar kepada 50 orang responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sapta Pesona di Air Terjun Tirta Rimba pada ketujuh unsurnya dapat dilakukan dengan sangat baik. Upaya yang dilakukan tidak khusus ditujukan untuk meningkatkan penerapan Sapta Pesona namun hanya secara langsung dan tidak langsung dampak pada sosialisasi penerapan sapta pesona

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Masyarakat Wisata (Pokmasta), dan tokoh masyarakat yang telah berperan aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

**PUSTAKA**

- Abdullah, Rudi, and Asrianti Dja'wa. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Di Kelurahan Lipu Kota Baubau Sulawesi Tenggara." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) 2* (2019): 1494-1508.
- Abdullah, Rudi. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Kelompok Masyarakat (POKMAS) di Kelurahan Lipu Kota Baubau Sulawesi Tenggara." *Proceeding of The URECOL* (2020): 31-39.

Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). *Training of Financial Management on Society Self-Helping Agency at Kelurahan Palabusa, Baubau City, Southeast of Sulawesi*. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.

Rahim, F., 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

*The Journal of College Islam Kediri*, (231), 44–47.  
<https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CENDEKIA/article/view/777>

Yoety, E.A., 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata (Edisi revisi)*. Bandung : Angkasa.  
<https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/sulawesi-tenggara/air-terjun-tirta-rimba-eksotismealam-yang-menarik.html>